

"Pilihlah Pada Hari Ini"

26

Dari Kemuliaan Kepada Kemuliaan



Pengembangan tabiat dikatakan sebagai pekerjaan yang paling penting yang pernah dipercayakan kepada manusia. Selama satu jam kedepan kita akan mendalami hak istimewa kita dan tanggung jawab kita supaya menjadi serupa dengan tabiat Kristus. Bergabunglah bersama kami dalam waktu yang berharga ini untuk pembaharuan diri sebagaimana Pendeta Stephen Wallace akan membawa kita Dari Kemuliaan kepada Kemuliaan.

Selamat malam, selamat malam dan selamat datang kembali... kita akan melanjutkan pelajaran kita yang berjudul "Dari Kemuliaan kepada Kemuliaan," seminar tentang prinsip-prinsip pengembangan tabiat Kristiani. Kita telah fokus pada bagaimana kita dapat menaklukkan faktor oposisi. Tujuan kita dalam pembangunan tabiat Kristiani adalah untuk mengendalikan pikiran, **menjaga hati dengan segala kewaspadaan. {Amsal 4:23}** Faktanya, sampai pada titik di mana **kita membawa apa? ...membawa setiap pikiran pada ketaatan Kristus. {1 Kor 10:5}** Itu tidak dapat dilakukan kecuali kita memiliki hati yang baru, dan kemudian, hanya dengan **usaha yang gigih yang digabungkan dengan kuasa ilahi. {LDE 207.3}** Mengapa? Mengapa itu membutuhkan usaha yang gigih? Karena yang masih tinggal, meski tidak lagi memerintah, faktor oposisi yang disebut kedagingan. **"Keinginan daging melawan keinginan Roh" {Gal 5:17}** dan kita harus mengatasi faktor oposisi ini dengan, apa? **Bertanding dalam pertandingan iman dengan segenap kekuatan kehendak kita. {1 Tim 6:12}** Ingat, itulah janji yang selama ini kita cari. **"Anda akan menaklukkannya." {5T 513.3}** Tetapi semua janji itu bersyarat, dan apakah dua kondisi itu? **Jika Anda bertanding dalam pertandingan iman dengan segenap kekuatan kehendak Anda.** Sekarang dalam dua pelajaran terakhir kita, kita fokus dengan hati-hati tentang apa artinya **bertanding dalam pertandingan iman yang benar.**

Mulai malam ini, dan selama Roh tetap menuntun kita pada topik itu, kita perlu fokus pada peran kehendak. Dalam kata-kata pena inspirasi, saudara-saudaraku terkasih, **"semuanya tergantung pada tindakan yang benar dari kehendak." {SC 47.1}** Tidak ada pemain kunci/faktor yang lebih penting dalam pengalaman orang Kristen, sejauh menyangkut kekuasaan dalam dirinya sendiri, dari pada kehendak. Adalah sangat penting bagi kita untuk memahami bagaimana itu dilatih dengan benar jika kita ingin mengatasi faktor oposisi, belajar bekerja sama dengan kuasa perubahan Roh Kudus, untuk diubah dari kemuliaan kepada kemuliaan.

Hal-hal rohani, sekali lagi hanya apa? ...dinilai secara rohani, {1 Kor 2:13-14} dan malam ini ada topik yang sangat rohani; jadi saya menginginkan doa-doa Anda untuk diri saya, dan saya sangat anjurkan Anda untuk berdoa atas nama Anda sendiri. Seperti yang biasa kita lakukan, maukah Anda bergabung dengan saya, untuk beberapa saat berlutut dalam doa?

Bapa di surga, dalam nama Yesus Kristus, Tuhan Kebenaran kami, saya datang bersukacita atas hak istimewa untuk berdiri di hadapan-Mu di dalam pribadi Penebus yang Agung, Perantara, Imam, Tuhan yang adalah Kebenaran kami. Kami berterimakasih, Bapa, Engkau menerima kami sepenuhnya dan sebagaimana yang Engkau lakukan kepada Putra-Mu sendiri, dan kami berterima kasih kepada-Mu bahwa ketika Engkau berkata kepada-Nya: "Inilah Putra-Ku yang terkasih, kepada-Nya Aku berkenan," Engkau memasukkan kami dalam keputusan itu sebagaimana kami, dengan iman, ditemukan di dalam Dia. Bapa, kami sangat berterima kasih untuk hak istimewa mempelajari Firman-Mu malam ini, itulah alasan kami berkumpul bersama. Tapi Tuhan, kami ingin mengakui bahwa kami berkumpul dengan sia-sia kecuali jika Engkau bersama kami dan memberkati kami dengan pencurahan Roh Kudus-Mu. Kemampuan mental dan spiritual kami telah rusak parah oleh dosa, khususnya setelah 6.000 tahun, sehingga kami tidak memiliki apa yang dibutuhkan dalam dan dari diri kami sendiri. Tolonglah, dengan anugerah yang ajaib, bangkitkan dan berikan kekuatan pada kemampuan mental dan spiritual kami, dan mampukan kami untuk memahami kebenaran dengan akal budi, untuk merangkulnya dengan kasih sayang, dan, yang paling penting, tunduk pada kebenaran itu melalui kehendak. Oh, Bapa, bantu kami

untuk mengerti, khususnya malam ini, peran kehendak dalam hal mengalami kuasa kebenaran yang membebaskan dan menyucikan dalam hidup kami. Bimbing dan arahkan pikiran dan kata-kata saya. Biarlah saya berbicara apa yang Engkau ingin saya katakan, tidak lebih, tidak kurang. Tolong pakai saya, dengan anugerah yang ajaib, agar Kristus dimuliakan dan gereja-Nya dapat dibangun, Inilah doa saya dalam nama Yesus. Amin.

Tadi malam, seperti biasa, kita kehabisan waktu dan ada pernyataan yang harus saya bagikan kepada Anda. Kita telah mencatat bahwa adalah penting untuk belajar bagaimana **bertanding dalam pertandingan iman yang benar**, jika kita ingin menang; dan Paulus memberitahu kita dalam **2 Timotius 4:7-8**, dia berkata, "**Aku telah**," apa? "**bertanding dengan baik, aku telah mencapai garis akhir, ...Untuk selanjutnya ada**," apa? "**tersedia untukku sebuah mahkota**," sebuah mahkota. Oh, teman-teman terkasih, **bertanding dalam pertandingan iman yang benar**, seperti yang Anda ingat, saya percaya, membutuhkan bahwa **kita, dengan iman, memperhitungkan diri kita disalibkan bersama Kristus. {Rom 6:11}** Amin? Hanya dengan melakukan itu kita dapat mencegah dosa berkuasa dalam tubuh fana kita, dan menjaganya dari memenuhi hawa nafsunya; dan apa yang dilakukan iman? Ini sangat erat kaitannya dengan topik kita malam ini, oleh karena itu kita perlu meninjaunya. Itu ada empat hal; Anda ingat empat langkah itu?

- Iman sangat erat kaitannya dengan Firman Tuhan, bukan? "**Iman datang melalui**," apa? "**...pendengaran.**" {Rm 10:17} Jadi pertama-tama, iman timbul karena mendengar Firman Tuhan.
- Kedua, iman percaya apa yang Tuhan katakan bahwa Dia berkuasa untuk mewujudkannya. Mengapa? Karena Firman Tuhan bukanlah perkataan biasa. "**Sebab Dia berfirman maka semuanya jadi; Dia memberi perintah, maka semuanya ada.**" {Mz 33:9} Ada kuasa yang dapat mencipta dalam Firman Tuhan untuk mewujudkan apa yang Dia nyatakan. Iman percaya bahwa Tuhan dapat mewujudkan apa yang Dia nyatakan, dan selanjutnya iman,
- Langkah ketiga, memberikan izin kepada Tuhan untuk mewujudkannya dalam kehidupan pribadi kita. Itu mengizinkan pemenuhan kehendak Tuhan di dalam kita. Itu sebabnya kata Ibrani yang diterjemahkan "**percaya**" adalah "**aman**" dan kita mendapatkan kata apa dari itu? "Amin," yang artinya, apa? "**Jadilah.**" Langkah ketiga, iman, dengan kata lain, menyerahkan kehendak, kehendak kita, kepada kehendak Tuhan. Itu bagian dari iman yang menyelamatkan;
- lalu langkah keempat, apa itu? Iman sejati yang menyelamatkan tidak hanya menyerahkan kehendak pada kehendak Tuhan, iman yang sejati membuat keputusan untuk BERTINDAK atas dasar Firman Tuhan, dan mempercayai Dia akan memberi kita kekuatan untuk melakukannya.

Apakah Anda dapat mengikuti pemikiran Anda melalui itu? ...dan dua langkah terakhir itu, saudara-saudariku, yang melibatkan kehendak; dan itulah mengapa pembahasan malam ini sangat erat kaitannya dengan pelajaran tentang **pertandingan iman**. Tapi apa yang ingin saya bagikan dengan Anda di akhir pelajaran tadi malam adalah **pertandingan iman** mengharuskan kita untuk **memperhitungkan diri kita benar-benar mati terhadap dosa, tetapi hidup bagi Allah di dalam Kristus Yesus**. Sebab itu, kita bisa apa? ...menghindari dosa agar tidak berkuasa, **Roma 6:12... Roma 6:11-12**. Itu atas dasar iman- yang memperhitungkan diri kita disalibkan bersama Kristus, sehingga kita dapat terus menghindari diri kita agar tidak dikuasai oleh manusia lama itu, karena dia apa? **Dia sudah mati, dan orang mati tidak tahu apa-apa. {Pengk 9:5}** Orang mati tidak bisa memerintah Anda. Tapi itu membutuhkan berapa kali untuk mati, saudara-saudariku? "**Aku mati**," apa? "**Aku mati setiap hari.**" {1 Kor 15:31} Setiap hari kita harus memikul salib kita, dan hanya saat kita **bertanding dalam pertandingan iman yang benar, dan memikul salib setiap hari dengan memperhitungkan diri kita disalibkan bersama Kristus setiap hari, sehingga suatu hari kita bisa berharap untuk memakai mahkota. Tidak ada pemakaian mahkota tanpa apa? Memikul salib, {3T 67.1}** dan kita sudah membahasnya tadi malam, tapi kita kehabisan waktu. **Tidak ada pemakaian mahkota tanpa memikul salib**; dan saudara-saudari terkasih, kami menantang Anda, bukan hanya rela memikul salib, tapi untuk mengenalinya sebagai berkat terbesar Anda, dan untuk bersukacita **dalam hak istimewa memikul salib. {HP 72.2; 3T 481.1}**

Kenapa? Tepat sekali karena penderitaan memikul salib adalah hal terbaik yang Tuhan telah rancang dalam mempersiapkan kita untuk kemuliaan mengenakan mahkota. Amin? Apakah Anda ingat itu?

Secara konsisten dalam Kitab Suci ada hubungan yang erat antara penderitaan dan kemuliaan. Anda akan menemukannya berulang kali di dalam Alkitab. Hubungan erat antara, apa? Penderitaan dan kemuliaan; dan

semakin besar penderitaan, semakin besar kemuliaan. Itu sebabnya pernyataan terakhir yang sangat ingin saya bagikan kepada Anda. Ada di bagian bawah halaman 56, **Reflecting Christ, halaman 350: "Kita akan bersukacita dalam kesusahan dan selalu mengingat pemberian pahala, suatu kemuliaan yang jauh lebih besar dan abadi."** {2 Kor 4:17} Sesungguhnya, **penderitaan tidak layak untuk dibandingkan dengan kemuliaan, bukan?** {Rm 8:18} Baca terus: **"Kita tidak akan bersungut-sungut karena kita memiliki ujian... setiap ujian yang ditanggung dengan kesabaran, hanya akan membuat kita kaya dalam..."** apa? **"Kemuliaan."** Amin? **"Aku merindukan bagian yang menderita."**

Bukankah itu pernyataan yang luar biasa? Saat pertama kali membacanya, saya heran. Ini adalah kesaksian pribadi Ellen White, **"Aku merindukan bagian yang menderita."** Bagaimana seseorang bisa mengatakan hal seperti itu? Apakah Anda harus menjadi masokis (menikmati penderitaan) untuk mengatakan hal seperti itu? Tidak, tetapi Anda harus memahami apa yang penderitaan itu kerjakan bagi Anda. Dengar: **"Aku merindukan bagian yang menderita. Aku tidak akan sampai ke surga tanpa penderitaan jika aku bisa, dan melihat Yesus yang sangat menderita bagi kita untuk memperoleh bagi kita warisan yang begitu kaya... Tidak, tidak. Biarlah aku disempurnakan melalui penderitaan. Aku rindu mendapat bagian bersama Kristus dalam penderitaan-Nya, supaya jika demikian, aku tahu aku akan mendapat bagian dengan Dia dalam kemuliaan-Nya."** Amin? Anda lihat, saudara-saudari terkasih, tidak ada penderitaan, tidak ada kemuliaan. Semakin besar penderitaan, semakin besar kemuliaan. Tidak heran dia berkata, **"Aku merindukan bagian yang menderita."**

Belum lagi kenyataan bahwa semakin kita menderita demi kasih Kristus di sini dan sekarang, semakin kita dapat mengenal Dia, dan menghargai kasih-Nya bagi kita.

Sekarang, mari kita terapkan apa yang telah kita pelajari tentang iman dan empat langkahnya pada pelajaran malam ini. Ingat langkah tiga dan empat keduanya melibatkan, apa? Kehendak. Langkah ketiga menyerahkan kehendak kepada Tuhan, memberikan izin kepada Tuhan untuk mewujudkan apa yang Dia inginkan dalam hidup kita; dan kemudian langkah keempat, kehendak tidak hanya tunduk secara pasif. Kehendak secara aktif bekerja sama, mempercayai Tuhan untuk memberi kita kekuatan untuk melakukan kehendak-Nya, dan kita menggunakan Abraham, sekali lagi, untuk mengilustrasikannya. Ketika **Tuhan memberi tahu Abraham bahwa dia akan menjadi bapa dari suatu bangsa yang besar, {Kej 12:2}** dia mendengar kata itu. Dia percaya bahwa Tuhan memiliki kuasa untuk mewujudkannya karena ada kuasa mencipta dalam Firman Tuhan dan meskipun tubuhnya yang berusia seratus tahun sudah saatnya mati, belum lagi rahim Sarah, Dia percaya bahwa ada kuasa yang memiliki daya cipta dalam Firman Tuhan; dan karena percaya maka, Dia memberikan izin kepada Tuhan untuk mewujudkannya. **"Jadilah, amin,"** katanya. **"Biarkan itu terjadi dalam hidupku,"** dan kemudian dia bertindak berdasarkan itu, dan kemudian Ishak dikandung... karena Tuhan memiliki kuasa untuk menghidupkan di mana ada kematian. Ada kuasa yang memiliki daya cipta dalam Firman Tuhan.

Sekarang, dengan mengingat hal itu, mari kita fokus pada peran kehendak dalam menaklukkan faktor oposisi yang disebut daging. Kami memberi judul pelajaran malam ini: **"Pilihlah Pada Hari Ini,"** dan judul itu diambil dari **Yosua 24:15**. Saya suka ini; ini adalah khotbah terakhir Yosua untuk anak-anak yang dikasihinya tapi yang keras kepala dan pemberontak. Kepemimpinan, tentu saja, dari mereka diserahkan kepadanya oleh Musa, dan hal itu adalah penting. Anda tahu, Musa secara khusus diasosiasikan dengan apa? ...hukum, dan hukum tidak bisa membawa kita ke Tanah Perjanjian. Tapi **hukum adalah penuntun kita untuk membawa kita ke siapa? ... Yesus; {Gal 3:24}** dan Anda tahu, tentu saja, bahwa Yesus hanyalah versi bahasa Yunani dari Yosua. Mereka memiliki nama yang sama. Jadi apakah Anda melihat objek pelajaran yang dalam di sana? Musa membawa anak-anak Israel ke Yosua, lambang dari Yesus, dan dia membawa mereka ke Tanah Perjanjian; dan selama mereka bertempur di bawah kepemimpinannya, mereka menang, bukan?

Tapi akhirnya, usia mengejanya. Omong-omong, dia adalah salah satu dari hanya dua yang berhasil menyelesaikan perjalanan dari Mesir ke Tanah Perjanjian. Siapa yang satunya? Kaleb. Semua yang lain telah mati di padang gurun dan ajalnya selalu mengejanya. Dia sudah tua, tapi dia masih memiliki hati yang penuh kasih untuk anak-anaknya, dan dia mengumpulkan mereka untuk satu pembicaraan terakhir, dan kata-kata itu sangat berkuasa. Mari kita ambil dalam **Yosua 24:14**. Bayangkan dia di sana, berdiri di atas singkapan batu, dengan

ribuan, mungkin ratusan ribu - siapa yang tahu berapa banyak? - orang Israel berkumpul di sana di dataran itu, dan dia mengkhotbahkan isi hatinya kepada mereka - tanpa mikrofon. Dia adalah seorang sejati; dia adalah seorang sejati. Apa yang dia katakan? Ayat 14: **"Karena itu sekarang, takutlah akan TUHAN, sembahlah Dia dengan ketulusan dan kebenaran, dan singkirkan dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di seberang sungai dan di Mesir. Layanilah TUHAN!"** Dia berseru dari keberadaannya yang terdalam, dengan hati yang penuh kasih dan perhatian. **"Layanilah Tuhan,"** dan saat suaranya bergema kembali padanya dari bebatuan di seberang dataran, **"Layani Tuhan, layani Tuhan, layani Tuhan,"** dia berhenti sejenak dan menyadari bahwa jika mereka akan melayani Tuhan, pertama-tama mereka harus memilih dulu untuk melakukannya; jadi dia menarik napas dan menambahkan kata-kata yang sangat familiar ini. **Ayat 15: "...dan jika menurutmu jahat beribadah kepada TUHAN, pilihlah pada hari ini siapa yang akan kamu layani;"** dan untuk mendorong mereka membuat pilihan yang tepat, dia menyatakan pilihannya kepada mereka. **"Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN."** Saya suka ayat itu... suka ayat itu! **"Kami akan beribadah kepada Tuhan."**

Mengapa Yosua melayani Tuhan? Karena dia berkehendak melayani Tuhan, dan apa pun yang kehendak kita ingin lakukan, akan kita lakukan. Anda tahu, saya tegaskan bahwa itu bukan kebetulan bahwa Anda bisa mendapatkan kata kerja apa pun untuk waktu ke depan dalam bahasa Inggris cukup dengan menambahkan empat huruf W-I-L-L di depannya. Kita akan pulang malam ini, setelah pelajaran terakhir dan bukan sebelumnya. Mengapa? Karena kita berkehendak, dan apa pun yang kita kehendaki, kita akan lakukan. Mengapa demikian, teman-teman? Mengapa demikian? Itu karena kehendak memang begitu. Apa itu kehendak? **Pendidikan, halaman 289: "Kehendak adalah,"** apa? **"kuasa yang mengatur dalam sifat manusia, kuasa untuk membuat keputusan, atau pilihan. Setiap manusia memiliki akal budi yakni kuasa untuk memilih yang benar. Dalam setiap pengalaman hidup, firman Tuhan kepada kita adalah, 'Pilihlah pada hari ini siapa yang akan kamu layani.'** Pernyataan yang luar biasa! Pertama-tama, apa itu kehendak? Itu adalah kuasa yang mengatur dalam sifat manusia. Kuasa untuk membuat keputusan, kuasa untuk membuat pilihan. Anda tahu, semua yang kita katakan, semua yang kita lakukan ditentukan oleh apa? Kehendak, yang memerintah; dan perhatikan kalimat terakhir: **"Dalam setiap pengalaman hidup, firman Tuhan kepada kita adalah, 'Pilihlah pada hari ini siapa yang akan kamu layani.'** Termasuk apa itu? Segala sesuatu.

Benarkah dalam setiap pengalaman hidup, Firman Tuhan kepada kita adalah, **"Pilihlah pada hari ini siapa yang akan kamu layani?"** Ya! Tapi kenapa itu benar? Saudara-saudari terkasih, karena apa yang telah kita catat. Orang Kristen, ketika dia dilahirkan kembali, menerima alam spiritual... tetapi masih memiliki apa? ... alam duniawi/manusia lama; walau tidak lagi memerintah, tetapi masih ada; dan apa pengalamannya? **Galatia 5:17, "Keinginan daging berlawanan dengan Roh dan keinginan Roh berlawanan dengan daging; dan mereka adalah,"** apa? **"keduanya bertentangan."** Dengan kata lain... dan ingat itu dalam present active tense dalam bahasa Yunani, kata **"nafsu"**. Apa yang Paulus katakan secara harfiah adalah bahwa daging terus-menerus bernafsu melawan Roh dan Roh terus menerus melawan daging; dan ini apa? Dua keinginan yang berlawanan ini adalah apa? Bertentangan satu sama lain. berlawanan! Anda lihat, daging, dalam pengalaman apa pun, daging ingin Anda menanggapi dengan prinsip keegoisan.

Apakah Anda mengikuti ini? Sedangkan alam rohani, hati yang baru, ingin Anda menanggapi berdasarkan prinsip apa? Kasih. Pengorbanan diri, kasih dalam penyangkalan diri; dan ini apa? Dua keinginan ini adalah apa? Bertentangan satu sama lain. Mereka berlawanan.

Itulah tepatnya mengapa Yesus berkata: **"Tidak seorang pun BISA mengabdikan kepada dua tuan."** {Mat 6:24} Dia tidak mengatakan, *"Tidak ada orang yang AKAN melayani..."* Dia berkata: **"Tidak seorang pun,"** apa? **"BISA melayani."** Mengapa? Karena itu tidak mungkin. Mengapa? Karena keinginannya berlawanan! Tidak ada pilihan yang dapat Anda lakukan yang akan membuat keduanya daging dan Roh senang pada saat yang sama. Apakah kita semua memahaminya? Karena itu, apa yang harus Anda lakukan? Anda harus memilih, hari ini, saat ini, dalam setiap pengalaman hidup, yang mana yang akan Anda layani. Apakah Anda akan memenuhi keinginan daging? Atau apakah Anda akan memenuhi keinginan Roh? Anda harus membuat pilihan! Apakah Anda mulai melihat, saudara-saudari terkasih, kunci, peran penting itu, dari kuasa yang mengendalikan dalam sifat manusia yang disebut kehendak? Semuanya dipertaruhkan di sini. Semuanya tergantung di sini pada tindakan kehendak yang benar. Tapi ada satu masalah yang sangat, sangat serius yang harus kita kenali, dan itu, secara alami... ...secara apa? Secara alami, karena kejatuhan manusia, kehendak manusia sama sekali tidak

mampu memilih dengan benar. Sesungguhnya, secara alami, karena kejatuhan manusia, kehendak manusia terikat pada **dosa, diri/manusia lama, dan Setan; {AA 560.3}** dan yang bisa dilakukannya hanyalah menuruti keinginan daging, setidaknya - jangan lewatkan ini - setidaknya, dalam privasi pikiran. Meskipun, jika motivasi ego cukup, kita mungkin bisa mengertakkan gigi dan tidak memanjakan daging di sini, pada tingkat perilaku. Karena, bagaimanapun, itu akan merusak reputasi kita, atau mungkin mendatangkan masalah bagi kita. Apakah Anda mendengar apa yang saya coba beri nuansa untuk Anda di sini? Secara alami, kehendak manusia, dengan motivasi ego yang cukup, bisa menutupi tingkah laku Anda, saudara-saudari.

Tetapi kehendak manusia pada dasarnya, tidak mampu, menolak untuk menuruti nafsu daging di alam pikiran. Bukan secara alami. Mengapa demikian? Karena sudah terjual. Sudah terjual. Siapa yang menjualnya? Adam yang menjualnya. Dengar. **Testimonies, Jilid 5, halaman 515: "Tetapi Anda harus ingat bahwa kehendak Anda adalah sumber dari semua tindakan Anda. Kehendak ini, yang membentuk faktor yang sangat penting dalam karakter manusia, pada saat Kejatuhan diberikan ke dalam kendali Setan."** Apakah itu jelas? Tidak ada yang lebih jelas dari itu; **"dan sejak itu kehendak mulai bekerja dalam diri manusia mengikuti kemauan dan melakukan kesenangannya sendiri, tetapi untuk kehancuran total dan kesengsaraan manusia."** 6.000 tahun yang lalu, saudara-saudari terkasih, di Taman Eden, Adam, bapa dan wali umat manusia, menjual kehendak manusia ke dalam perbudakan dosa, diri sendiri, dan Setan. Itu kabar buruknya.

Apakah Anda siap untuk kabar baiknya? Apa yang Adam pertama jual, telah dibeli kembali oleh Adam kedua dengan harga yang tak terhingga, yaitu dengan darah-Nya sendiri, Dia telah menebus kehendak manusia. Amin? Dengar. Paragraf berikutnya, halaman yang sama, **Testimonies, Volume 5, halaman 515: "Tetapi pengorbanan Allah yang tak terbatas dalam memberikan Yesus, Putra-Nya yang terkasih, menjadi korban untuk dosa, memungkinkan Dia untuk berkata, tanpa melanggar satu prinsip pemerintahan-Nya: Serahkan dirimu padaKu; berikan padaKu kehendak itu; ambil dari kendali Setan, dan Aku akan memilikinya; KEMUDIAN, maka Aku dapat mengerjakan di dalam kamu kehendak dan pekerjaan menurut kesukaan-Ku."** Sekarang dengarkan kalimat terakhir ini: **"Ketika Dia memberi Anda pikiran Kristus, kehendak Anda menjadi seperti kehendak-Nya, dan tabiat Anda diubah menjadi seperti tabiat Kristus."**

Apakah Anda melihat peran kehendak dalam pengembangan tabiat seperti Kristus? Saudara-saudari terkasih, kapankah tabiat kita diubah menjadi seperti tabiat Kristus? - hanya pada saat kehendak kita menjadi seperti kehendak-Nya, dan kapan kehendak kita menjadi seperti kehendak-Nya? - hanya pada saat kita mengenal bahwa pada dasarnya kehendak itu terikat pada dosa, diri sendiri, dan Setan, tetapi karena anugerah telah ditebus oleh darah Yesus Kristus, dan kemudian secara pribadi menerima penebusan itu. Apakah Anda mendengar apa yang baru saja saya katakan? Secara pribadi menerima penebusan itu, dengan pergi ke kaki salib dan berkata,

"Tuhan Yesus, Saya berterima kasih kepada-Mu karena Engkau telah menebus kehendak saya. saya memilih sekarang atas dasar kebebasan yang telah Engkau beli dengan harga tak terbatas, Saya memilih sekarang, dalam kuasa-Mu, untuk melepaskan kehendak saya dari ikatan alaminya oleh dosa, diri sendiri, dan Setan, dan memberikan kepada-Mu, Tuhan. Engkau mengambil alih kehendak saya. "

Dan saudaraku terkasih, saudariku terkasih, tidak ada yang - dengarkan saya - tidak ada yang bisa melakukannya untuk Anda. Tidak ada yang bisa melakukannya untuk Anda! Hanya Anda yang bisa melakukannya; bahkan Yesus tidak dapat melakukannya untuk Anda. Bahkan Roh Kudus tidak dapat melakukannya untuk Anda. Yesus akan memotivasi Anda dengan kasih-Nya untuk melakukannya, dan Roh Kudus siap memberi kekuatan dan kuasa kepada Anda untuk melakukannya, tapi tak satu pun dari Mereka dapat melakukannya untuk Anda. Karena jika Mereka melakukannya untuk Anda, itu akan apa? Itu akan melanggar kehendak bebas Anda. Saudara, saudariku, Kristus tidak pergi ke salib dan membayar harga tak terbatas untuk menebus kehendak Anda dari belenggu tirani terhadap dosa, diri/manusia lama, dan Setan, hanya untuk menjadikan itu budak bagi diri-Nya. Dia melalui salib untuk benar-benar membebaskannya! Amin? {Amin} Dia menempuh jalan salib untuk membebaskan kehendak kita. Mohon pergilah ke salib; menerima penebusan, secara pribadi, dan serahkan kehendakmu kepada Kuasa Yesus Kristus. Itulah satu-satunya cara yang Anda bisa untuk mengubah tabiat Anda menjadi seperti tabiat Kristus.

Anda lihat, **Steps To Christ, halaman 47: "Engkau tidak dapat mengubah hatimu."** Anda dengar itu? **"Engkau tidak dapat mengubah hatimu."** Apa tujuan keseluruhan dari pengembangan karakter? Adalah **menjaga hati dengan segala kewaspadaan. {Ams 4:23}** Itu harus **berubah oleh pembaruan akal budi kita. {Rm 12:2}** Itu untuk mengubah hati! ...namun, apa yang baru saja kita baca? **"Engkau tidak bisa mengubah hatimu, Dari dalam diri Anda sendiri tidak dapat memberikan kasih sayang kepada Tuhan."** Nah, apa yang bisa kita lakukan? Tolong dengar! **"Tetapi Engkau dapat memilih untuk melayani Dia."** Apakah saya mendengar "amin"? {Amin} **"Engkau dapat memberikan kehendakmu kepada-Nya; Kemudian Dia akan mengerjakan di dalam dirimu untuk berkehendak dan bertindak menurut kesukaan-Nya. Jadi seluruh sifatmu akan dibawa di bawah kendali Roh Kristus; kasih sayangmu akan terpusat pada-Nya, pikiranmu akan selaras dengan Dia."** Kasih sayang dan pikiran, apa yang kita bicarakan, kelas? Tabiat. Itulah definisi dari pelajaran kita, **"pikiran dan perasaan digabungkan," untuk tabiat. {5T 310.1}** Oh, tolong, perhatikan bahwa ketika kita memberikan kehendak kita kepada-Nya, hanya dengan cara demikian Dia dapat berkehendak dan bertindak di dalam kita... **"mengerjakan di dalam kamu baik kehendak maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya." {Fil 2:13}**

Sekarang, inilah pertanyaan yang sangat penting. Tolong bekerja sama dengan saya dalam hal ini. Bagaimanakah, BAGAIMANA yang Kristus maksudkan dengan bekerja di dalam kita, **"baik kehendak maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya"** ketika kita memberikan kehendak kita kepada-Nya? Apakah Dia bermaksud untuk melakukan kehendak dan berbuat untuk Anda? Atau apakah Dia bermaksud untuk memotivasi dan memberikan kekuatan kepada Anda untuk melakukan kehendak dan perbuatan dalam kekuatan-Nya? Yang mana? Kurang berani... Saya akan memberi Anda pilihan itu lagi. Ketika kita memberikan kehendak kita kepada-Nya, Dia, dikatakan, dapat bekerja di dalam kita **"untuk berkehendak dan berbuat menurut kerelaan-Nya."** Pertanyaan saya adalah bagaimana Dia dapat melakukan itu? Dengan melakukan kehendak dan berbuat untuk kita? Atau dengan memotivasi dan menguatkan kita untuk melakukan kehendak dan perbuatan dalam kekuatan-Nya? Yang mana? Pilihan pertama atau yang ke dua? Itu adalah pilihan kedua. Itu pilihan kedua; mohon ketahuilah itu.

Izinkan saya memberi Anda beberapa pilihan lagi. Saat kita memberikan kehendak kita, Dia dapat mengerjakan di dalam kita baik kehendak maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya, tapi bagaimana caranya? Tanpa usaha kita? Atau melalui usaha kita? Sekali lagi itu adalah pilihan kedua. Dan diberkatilah hatimu, saya memiliki beban yang luar biasa agar Anda sungguh-sungguh berkonsentrasi dengan saya pada masalah ini. Mengapa? Karena ada banyak kesalahpahaman di antara kita tepatnya pada masalah ini. Anda tahu, ada doktrin palsu yang sangat, sangat populer di antara kita sebagai umat dalam masalah ini. Bahkan, saya akan menyebutnya sesat, dan saya sangat prihatin tentang hal itu. Itu telah membuat serangan besar ke dalam pemikiran banyak orang, dan telah secara signifikan mempengaruhi pengalaman Kristen mereka. Apakah ajaran sesat itu? Ajaran sesat yang sangat saya khawatirkan? Itu lahir dari reaksi berlebihan terhadap legalisme, dan karena gereja kita tercinta ini telah memiliki andil terhadap legalisme selama bertahun-tahun, ada banyak orang yang bangkit untuk mengerahkan usaha mereka melawan arus legalisme. Tapi terkadang, kita cenderung kehilangan keseimbangan, dan dalam upaya membawa orang keluar dari kelompok legalisme, kita jatuh ke dalam kelompok anugerah murahan.

Sekarang, tolong pahami apa permasalahannya di sini, adalah kegagalan untuk mengenal bahwa usaha manusia tidak digolongkan dalam legalisme, dan saya harap kita telah memahaminya dengan sangat jelas. Kita telah membahas masalah itu dalam pelajaran sebelumnya. Apa yang membuat usaha manusia menjadi legalisme atau tidak? Itu adalah motif di baliknya. Amin? Jika saya mengerahkan upaya manusia untuk mendapatkan penerimaan atau keselamatan saya, itu apa? Legalisme, tidak diragukan lagi. Tapi, saudara-saudari terkasih, jika saya mengerahkan upaya manusia karena saya sangat mencintainya dan menghargai Yesus untuk pemberian cuma-cuma penerimaan, anugerah keselamatan yang cuma-cuma, dan saya ingin melakukan semua yang saya bisa untuk menunjukkan cinta dan terima kasih saya kepada-Nya, dan menjadi wakil-Nya dengan benar, dan mengizinkan Dia mengubah saya agar saya layak hidup bersama-Nya selamanya di hadapan Tuhan yang suci dan bersama makhluk-makhluk suci. Apakah itu legalisme? Tentu saja tidak, dengan tegas tidak. **Itulah iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa. {CTr 220.3}** Amin? Tolong, tolong jangan langsung bereaksi buruk terhadap...

usaha manusia. Ini bukan digolongkan legalisme, itu adalah motif di baliknya; dan ajaran sesat yang saya coba peringatkan di sini, telah gagal membedakan mana yang legalistik usaha manusia, dan mana yang dimotivasi oleh kasih, ungkapan rasa syukur... kepada Yesus untuk anugerah keselamatan yang cuma-cuma.

Sekarang, ajaran sesat ini sangat pasif, semacam teologi, "Serahkan, biarkan Tuhan", di mana Anda hanya menyerahkan diri Anda kepada Yesus, dan memang dibenarkan bahwa Anda harus menyerahkan kehendak Anda kepada Yesus, tetapi kemudian mengajarkan bahwa Dia menguasai kehendak Anda, dan mengoperasikannya, melakukannya untuk Anda setelah itu. Dia melakukan apa? Bagi Anda setelah itu. Seolah-olah kehendak itu adalah sarung tangan, dan ya, itu dibenarkan tetapi ada sejumlah komitmen yang diperlukan untuk memberikan sarung tangan itu kepada Yesus, tetapi sekali Anda memberikannya kepada-Nya; Dia meletakkan tangan-Nya di dalamnya dan mengoperasikannya untuk Anda. Saudara-saudari terkasih, apakah itu yang Yesus lakukan ketika kita memberikan kehendak kita kepada-Nya? Tentu saja, dengan tegas, tidak. Itulah yang Setan lakukan jika kita memberinya kehendak kita. Kehendak bukanlah sarung tangan; kehendak adalah tangan yang lumpuh... sangat lemah, dan tidak mampu berfungsi dengan baik karena penyakit dosa. Apakah Anda mengikuti ini? Tapi ketika kita memberikan tangan lumpuh itu kepada Yesus, apa yang Dia lakukan? Dia menyembuhkannya, sehingga kita bisa, apa? Bertindak sesuai dengan kehendak-Nya. Tapi siapa yang menggunakan tangan itu? Kita, tapi dalam kekuatan siapa? Dia. Apakah ada perbedaan di sana? Anda sebaiknya percaya bahwa ada perbedaan di sana. Ada perbedaan penting di sana, saudara-saudari terkasih. Harap dipahami bahwa ketika kita memberikan kehendak kita kepada Yesus Kristus, Dia tidak bermaksud untuk melakukan kehendak dan mengerjakannya untuk kita, tapi Dia bermaksud untuk menguatkan dan memotivasi kita untuk melakukan kehendak dan perbuatan dalam kekuatan-Nya.

Perhatikan betapa jelas Paulus mengemukakan hal ini. Anda harus melihat bahasa aslinya bersama saya. **Filipi 2:12-13. Ayat 12**, mari kita ambil bagian tengahnya: "**Kerjakan keselamatanmu sendiri dengan, "takut dan gentar;"**" Hampir terdengar seperti apa? Hampir terdengar seperti apa? Legalisme. Oh, saudara-saudariku, tolong, jangan langsung mengambil kesimpulan di sini. Paul belum melakukan kesalahan di sini. Dia belum tergelincir dalam pola hidup farisi lamanya. "**Semua Kitab Suci diberikan oleh ilham Allah.**" {2 Tim 3:16} Amin? Termasuk Filipi 2:12. Mohon perhatikan beberapa hal yang sangat penting di sini. Pertama-tama, dia berkata, "**tetap mengerjakan;**" dia tidak mengatakan, "bekerja untuk." Apakah ada perbedaan? Iya. Kita tidak boleh bekerja UNTUK keselamatan kita sendiri, tetapi kita harus "**TETAP mengerjakan**" keselamatan kita sendiri. Dengan kata lain, kita harus tetap mengerjakan apa yang Tuhan kerjakan, dan apakah kita berbicara di sini tentang membenaran? Tidak, dalam konteks yang sedang kita bicarakan, apa? Penyucian. Diselamatkan dari tirani dosa, diri/manusia lama, dan setan.

Dengan kuasa Roh Kudus yang Allah tempatkan di dalam kita, kita dapat tetap mengalami kuasa pembebasan injil dalam hidup kita - kekuatan Injil yang dapat membebaskan kita. Kita harus mengerjakan apa yang Tuhan kerjakan. Sekarang, bahkan di alam itu, apa satu-satunya cara agar kita dapat berhasil? **Ayat 13: "karena adalah Allah yang,"** apa? "**mengerjakan di dalam kamu baik kehendak maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya.**" Sekarang, harap perhatikan sesuatu yang sangat penting di sini. Kata kerja Yunani yang diterjemahkan "**bekerja di dalam kamu**" adalah kata kerja "**energeo.**" "Energeo." Sekarang, jika Anda melunakkan "g", kata apa yang Anda dengar? Jika Anda melunakkan "g" dalam bahasa Inggris, kata apa yang Anda dengar? Energi, energi. Dari kata kerja Yunani inilah kita mendapatkan kata kerja bahasa Inggris "**energize.**" Harap mengerti apa yang Paulus katakan secara harfiah. "**Tetap kerjakan keselamatanmu sendiri dengan takut dan gentar, karena Tuhanlah yang,**" apa? **Memberi Anda energi "baik kehendak maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya."** Apakah itu jelas? Apakah Tuhan bermaksud untuk melakukan kehendak dan perbuatan untuk Anda? Benarkah? Tidak. Apa yang Dia maksudkan untuk dilakukan? Dia maksudkan untuk memberi Anda energi, untuk menguatkan Anda, untuk memotivasi Anda melakukan kehendak dan perbuatan dalam kekuatan-Nya. Anda lihat itu sangat penting untuk membedakan nuansanya, saudara-saudari terkasih, sangat penting untuk dipahami. Dalam **buku Mount of Blessing, halaman 62: "Tuhan tidak merancang bahwa kehendak kita harus dihancurkan, karena hanya melalui penggunaannya kita dapat mencapai apa yang Dia ingin kita lakukan. Kehendak kita adalah untuk diserahkan kepada-Nya, agar kita dapat menerimanya kembali,"** Menarik. "**dimurnikan dan disempurnakan dan dihubungkan dalam simpati dengan Yang Ilahi sehingga Dia dapat mencurahkan melalui kita gelombang kasih dan kuasa-Nya.**" Saat

kita memberikan kehendak kita kepada-Nya, apakah Dia mengendalikannya dan mengoperasikannya untuk kita? Tidak. Dia memberi perintah dan Dia menguatkannya, dan Dia memberikannya kepada kita untuk mengerjakan apa yang selaras dengan kehendak-Nya... untuk kasih Yesus. Harap mengerti itu.

Sekarang, bagaimana penerapannya? Pemahaman ini... bagaimana penerapannya untuk mengatasi faktor oposisi kedagingan? ...dan janganlah kita kehilangan fokus di sini. Kita mencoba memahami bagaimana kita bisa menaklukkan faktor oposisi yang disebut daging, bagaimana kita dapat mengalahkan nafsu daging. Bagaimana menerapkan semua ini dalam mengatasi nafsu daging? **Roma 8:13**, dengarkan baik-baik: **"Sebab jika kamu hidup menurut daging, kamu akan,"** apa? **"kamu akan mati;** tapi," puji Tuhan ada alternatif lain, **"Jika oleh Roh kamu mematikan perbuatan-perbuatan daging, Kamu akan,"** apa? **"Kamu akan hidup."** Oh, saudara, saudari... ketahuilah, **"apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya."** {Gal 6:7} Jika kita menabur dalam daging, kita akan menuai apa dari daging? Kebinasaan, kematian. Tapi kita punya alternatif. Apa alternatif itu? Itu termasuk mematikan perbuatan-perbuatan daging. Tapi siapa yang mematikan perbuatan daging itu? Siapa? Saya mendengar ada yang membisikkan Roh. Apakah itu yang dikatakan Paulus? Bacalah dengan cermat: **"Jika oleh Roh KAMU mematikan perbuatan-perbuatan dagingmu, Kamu akan hidup."** Siapa yang mematikan perbuatan daging? Kitalah yang melakukannya. Tapi dengan kekuatan siapa? Roh Kudus. Apakah ada perbedaan di sana? Ya, tentu ada. Apakah Roh Kudus bermaksud untuk mengalahkan pencobaan untuk kita? Tidak, Roh Kudus bermaksud untuk memampukan kita untuk mengatasi pencobaan dengan kekuatan-Nya. Ada perbedaan di sana! Diberkatilah hati Anda.

Dan kita kembali ke doktrin palsu ini, bidat berbahaya yang sangat saya khawatirkan yang telah membuat serangan di antara kita sebagai umat. Itu akan membuat kita mengerti bahwa ketika Anda menyerahkan kehendak Anda kepada Kristus, Anda tidak perlu melakukan usaha untuk mengatasi pencobaan lagi. Dia akan melakukannya bagi Anda. Sesungguhnya ajaran sesat ini sudah melewati batas dan mengatakan, bahwa jika Anda berusaha menjalankan kehendak Anda untuk mengatasi pencobaan, itulah legalisme. Omong-omong, saya bisa mendokumentasikan ini. Saudara-saudariku, jika Anda setuju dengan itu, jika saya setuju dengan itu, lalu di dalam pencobaan, saya hanya punya dua alternatif: menyerah atau menjadi legalis. Terus terang, saya butuh alternatif ketiga. Anda tahu, satu-satunya cara kita bisa mengatasi pencobaan adalah dengan menjalankan kehendak kita, dan jika untuk menjalankan kehendak Anda untuk mengatasi pencobaan menjadikan Anda seorang legalis, Anda punya masalah. Apakah Anda mengerti apa yang saya jelaskan di sini? Saya butuh umpan balik. Saudara-saudari terkasih, saya tegaskan bahwa KITA harus **mematikan perbuatan daging**. Kita bisa... dengan Roh Kudus! **"Jika DENGAN Roh Kudus kamu mematikan perbuatan dagingmu, engkau akan hidup."** {Rom 8:13}

Dengarkan bagaimana inspirasi menjelaskan hal ini, mengembangkannya. **Faith I Live By, halaman 91: "Pembebasan dari dosa adalah tindakan jiwa itu sendiri."** Apakah saya mendengar "amin"? {Amin} Siapa yang menghalau pencobaan saat itu muncul di benak sadar dalam kehidupan Anda? Kitalah yang melakukannya, jiwa kita sendiri! Tapi dengan kemampuan sendiri? Dengan kekuatannya sendiri? Oh, tidak. Simak, baca terus: **"Pembebasan dari dosa adalah perbuatan jiwa itu sendiri. Dalam kebutuhannya yang besar jiwa kita berseru meminta kekuatan, di luar dan di atas dirinya; dan melalui pekerjaan Roh Kudus kekuatan pikiran yang mulia dikaruniai dengan kuasa untuk melepaskan diri dari belenggu dosa."** Apakah Anda melihat cara kerjanya? Kekuatan pikiran yang mulia apa yang secara khusus terlibat dalam melepaskan diri dari belenggu dosa? Kekuatan yang mengendalikan, yakni kehendak. Tapi kita harus melatih kehendak itu untuk menolak pencobaan itu. Tapi kita hanya bisa melakukannya dengan sukses dengan kekuatan dari atas. Amin? Kuasa Roh Kudus. Apakah Anda melihat cara kerjanya? Apakah itu sangat jelas bagi Anda?

Sekarang, saudara-saudariku, tolong mengerti bahwa jika kita ingin berhasil mengatasi faktor oposisi ini, kita harus mengenali peran kooperatif penting kita dan tempat, tempat yang tepat, usaha manusia - dimotivasi oleh kasih, dimampukan oleh Roh Kudus, ya, jika tidak maka tidak akan berhasil - tapi ada tempat penting untuk usaha manusia. Dalam tulisan di **Sign of the Times, 5 November 1896: "Manusia diberikan bagian dalam perjuangan besar untuk hidup yang kekal. Dia harus menanggapi pekerjaan Roh Kudus. Dibutuhkan perjuangan untuk menembus kekuatan kegelapan, tetapi Roh yang bekerja di dalam dia dapat dan akan melakukannya."** Jeda. Bagaimana Roh Kudus bermaksud untuk melakukannya? Untuk dia? Coba dengar: **"Manusia bukanlah instrumen pasif, diselamatkan dalam kealpaannya. Dia diminta untuk meregangkan**

setiap otot dalam perjuangan untuk keabadian, namun Tuhanlah yang memberikan efisiensi. Tidak ada manusia yang bisa diselamatkan dalam kealpaannya." Apakah itu jelas? Kita harus **melatih setiap otot** dalam peperangan ini, **pertandingan iman yang benar**, untuk mengatasi faktor oposisi dari daging dengan semua nafsunya. "**Mengencangkan setiap otot**," tetapi itu hanya karena **Tuhan memberikan efisiensi**, sehingga kita bisa bertarung dan menang. Otot kita tidak memiliki kekuatan tanpa Roh Kudus, tetapi Roh Kudus memilih untuk menggunakan otot kita. Apakah kita semua paham dalam hal ini? Oh, saudara-saudari, jika menurut Anda ini tidak penting, harap pikirkan lagi. Tolong pikirkan lagi, dan kita akan menegaskan pentingnya itu saat kita melanjutkan.

Kerja sama usaha manusia dengan kekuatan ilahi ini, mungkin diilustrasikan secara paling nyata dan dapat dipahami dalam beberapa mukjizat yang dilakukan Kristus. Dan izinkan saya memberi Anda sedikit latar belakang di sini, agar dapat membantu Anda menghargai keajaiban penyembuhan sebagai simbol dari rencana keselamatan. Anda tahu, salah satu kata untuk keselamatan dalam bahasa Yunani, adalah kata yang sama yang kita gunakan untuk penyembuhan. Apakah Anda mengerti? Salah satu kata untuk keselamatan dalam bahasa Yunani adalah kata yang sama yang kita gunakan untuk apa? Penyembuhan. Oleh karena itu, mujizat penyembuhan Kristus adalah simbol, dan ilustrasi dari, penyembuhan dalam arti yang lebih luas yakni penyakit dosa, yang dikenal sebagai keselamatan. Apakah Anda melihat alurnya? Kita dapat belajar dari mujizat penyembuhan fisik oleh Kristus, pemahaman tentang bagaimana Dia mempunyai tujuan menyembuhkan kita dari penyakit dosa. Oke? Mari kita lihat beberapa di antaranya dengan cepat.

Matius 12:13, itu adalah cerita yang Anda kenal. Ingat seorang laki-laki dengan sebelah tangan yang mati? Apa yang Yesus katakan kepadanya? "**Lalu Dia berkata kepada orang itu, 'Ulurkan tanganmu.'**" ...dan apa yang orang itu lakukan? "**...dan dia mengulurkannya, dan itu dipulihkan secara utuh seperti tangannya yang lain.**" Sekarang dengarkan komentar yang diilhami tentang kejadian luar biasa itu. Dalam **Sign of the Times, 6 Oktober 1887: "Kata Yesus kepada orang yang mati sebelah tangannya, 'Ulurkan tanganmu.' Orang yang menderita itu mungkin berkata, 'Tuhan, saya tidak menggunakannya selama bertahun-tahun; sembuhkan dulu, lalu saya akan mengulurkannya.' Tapi sebagai gantinya, ketika Yesus memerintahkan dia untuk mengulurkannya, dia menggunakan kekuatan kehendaknya, dan menggerakkannya seolah-olah sehat-sehat saja. Melakukan kuasa kehendak yang sebenarnya adalah bukti bagi Yesus bahwa orang itu percaya; dan tangannya sembuh pada saat mengulurkannya.**" Apakah Anda melihat pemahaman yang dalam di sana? Kapan dia mendapatkan kekuatan supranatural yang menyembuhkan tangan itu? Kapan? Pada saat mengulurkannya. Mengapa, saudara-saudari, dia tidak bisa mendapatkan kekuatan itu sampai dia membuat pilihan dan melakukan usaha untuk mematuhi perintah Kristus? Mengapa dia tidak bisa mendapatkan kekuatan sampai dia berusaha untuk mematuhi perintah itu? Mengapa? Karena "**iman tanpa perbuatan adalah**", apa? "**...mati.**" {**Yak 2:20**} Karena sebuah pilihan yang tidak disertai usaha untuk melaksanakan pilihan itu adalah benar-benar bukan pilihan. Apakah Anda setuju dengan saya? ...dan baru saat ada upaya untuk mematuminya maka iman orang itu disahkan sebagai yang sejati, dan pilihannya disahkan sebagai yang sejati; dan saat dia mewujudkan iman yang benar, dan pilihan untuk menaati Firman Tuhan, dia mendapatkan apa? Kekuatan untuk melakukannya. Apakah Anda melihat cara kerjanya? Apakah itu jelas?

Anda tahu, inilah sebabnya, saudara-saudari terkasih, sepanjang pengalaman keselamatan kita, Allah tidak pernah melanggar kehendak bebas kita. Itu sebabnya di setiap langkah maju kita harus aktif bekerja sama oleh iman yang membuat pilihan, dan pilihan yang ditindaklanjuti karena itu iman yang asli, dan karena kita percaya bahwa Kristus dapat memberi kita kekuatan untuk melakukan apa yang Dia minta kita lakukan. Amin? {Amin} Apakah Anda mengerti itu? Anda lihat, kita kembali ke empat langkah kita tentang apa itu iman. Tidak hanya (1) **mendengar** Firman Tuhan, tetapi (2) **percaya** bahwa Tuhan memiliki kuasa untuk melakukannya. (3) **Menyerahkan** kehendak kepada Tuhan agar hal itu dapat dilakukan, lalu yang keempat, dan yang paling penting, apa yang dilakukan? (4) **Bertindak** atasnya! Itu membuat keputusan dan saat keputusan itu ditindaklanjuti, kita mendapatkan kekuatan supranatural secara instan. Mungkinkah orang itu, dengan kekuatan sendiri, mengulurkan tangannya? Sama sekali tidak; dia harus memiliki kekuatan ilahi. Tapi dia harus menjalankan kehendaknya sebelum dia bisa mendapatkan kekuatan itu.

Ini satu lagi dengan cepat. **Yohanes pasal 5** mencatatnya; Anda bisa membacanya di sana. Ini ada hubungannya dengan orang lumpuh. **"Yesus berkata kepadanya,"** di tepi kolam? **"Bangunlah, angkatlah tilammu dan berjalanlah."** {Yoh 5:5-9} Apa yang dilakukan orang lumpuh itu? Apakah dia berkata, *"Tuhan, Engkau tidak dapat membayangkan betapa aku ingin melakukan itu. Tapi jelas Engkau tidak menyadari bahwa aku seorang lumpuh. Aku ingin katakan; Engkau menyembuhkan aku terlebih dahulu, dan kemudian aku akan bangkit dan berjalan."* Begitukah ceritanya? Tidak. Atau apakah ceritanya seperti ini? *"Bangunlah, angkatlah tilammu dan berjalanlah."* Ya Tuhan, aku tidak ingin menjadi seorang legalis; dan aku tahu bahwa jika aku mencoba untuk bangun, itu adalah legalisme, jadi aku tidak ingin menjadi legalis. Tapi aku ingin katakan, aku akan pasrah dan membiarkan Engkau mengangkat aku."

Begitukah ceritanya? Sama sekali, tidak demikian. Bagaimana ceritanya? Dengarkan pemahaman yang dalam yang luar biasa ini. Dalam buku **Ministry of Healing, halaman 84: "Yesus menyuruhnya, 'Bangunlah, angkatlah tilammu, dan berjalanlah.' Dengan harapan baru orang sakit itu memandang Yesus."** Perhatikan urutan peristiwanya di sini. Dalam waktu milidetik, tetapi urutan peristiwa yang penting. **"Dengan harapan baru, orang sakit itu memandang Yesus. Ekspresi wajah-Nya, nada suara-Nya, tidak seperti yang lain. Kasih dan kekuatan sepertinya menghembus dari hadirat-Nya. Iman orang lumpuh berpegang pada firman Kristus. Tanpa ragu dia menetapkan kehendaknya untuk patuh, dan saat dia melakukan ini, seluruh tubuhnya merespon. Setiap saraf dan otot bergetar dengan kehidupan baru, dan aksi kesembuhan datang pada anggota tubuhnya yang lumpuh. Melompat berdiri, dia melanjutkan langkahnya dengan mantap dan bebas memuji Tuhan dan bersukacita dalam kekuatan barunya. Yesus tidak memberikan jaminan bantuan ilahi kepada orang lumpuh itu. Orang itu mungkin berkata, 'Tuhan, jika Engkau mau menyembuhkan aku, aku akan menuruti firman-Mu.'" Dia mungkin berhenti untuk meragukan, dan dengan demikian telah kehilangan satu kesempatan untuk sembuh. Tapi tidak,"** Dengar! **"...dia percaya kata-kata Kristus, percaya bahwa dia telah menjadi utuh; segera dia melakukan usaha, dan Tuhan memberinya kekuatan; dia ingin berjalan, dan dia berjalan. Bertindak berdasarkan kata-kata Kristus, dia menjadi sembuh."** Apakah saya mendengar "amin"? {Amin} Apakah Anda memahami urutannya?

Dia memandang kepada Yesus. **"Memandang kepada Yesus, yang memimpin dan menyempurnakan iman kita."** {Ibr 12:2} Dia mendengar kata-kata Yesus. **"Iman timbul dari"** apa? **"pendengaran."** {Rm 10:17} Dia percaya kata itu, dan apa yang dia lakukan? Dia membuat keputusan untuk mematuhi, dan dia bertindak berdasarkan keputusan itu; dan baru setelah dia melakukan itu, dia menerima kekuatan. Mengapa? Karena **"iman tanpa perbuatan adalah mati"**. {Yak 2:20} Pilihan tanpa upaya untuk menindaklanjuti pilihan itu adalah bukan pilihan; dan ya, saya tahu... tidak mungkin orang itu bangkit dengan kekuatannya sendiri. Tapi saudara-saudariku, dia harus membuat pilihan untuk patuh. Dan Yesus tahu kapan dia membuat pilihan itu dan begitu dia melakukannya, Yesus memberinya kekuatan; dan dia pergi dengan bersukacita dan memuji Tuhan.

Dan bagaimana hal itu berlaku bagi kita? Paragraf terakhir: **"Juruselamat memohon dengan pembelian oleh darah-Nya, berkata dengan kelembutan dan rasa kasihan yang tak terkatakan, 'Maukah engkau sembuh?'"** Apakah Anda mendengar Dia mengatakan itu kepada Anda malam ini, saudara-saudari terkasih? **"Dia memintamu bangkit dalam kesehatan dan kedamaian. Jangan menunggu, jangan menunggu sampai merasa bahwa Anda sudah sembuh. Percaya pada kata-kata Juruselamat. Letakkan kehendak Anda di sisi Kristus. Kehendak untuk melayani Dia, dan dalam bertindak berdasarkan firman-Nya Anda akan menerima kekuatan."** Apakah saya mendengar "amin"? {Amin} Itu rahasianya saudara-saudariku, bagi iman yang menjangkau kehendak dan menemukan di dalam Kristus kuasa untuk menuruti. Mari berdiri untuk berdoa.

Bapa di surga, terima kasih banyak bahwa Engkau akan memberi kekuatan kepada kami untuk berkehendak dan melakukan sesuatu menurut kerelaan-Mu, jika kami mau memberikan kehendak kami kepada-Mu. Kami memilih untuk melakukannya sekarang. Kami memilih untuk membebaskannya dari belenggu alamiah dosa, diri/manusia lama, dan setan; dan berdasarkan harga penebusan yang dibayarkan, yang adalah darah Kristus, kami memilih untuk menyerahkan kehendak kami kepada Yang Mulia Juru Selamat Penebus kami yang baik hati. Milikilah kehendak itu; berikan kekuatan, arahkan, dan kami akan bertindak dalam kekuatanMu selaras dengan kehendakMu. Terima kasih telah mendengarkan doa kami, karena kami memintanya dalam nama Yesus. Amin. Tuhan memberkati Anda sekalian, saudara-saudariku.